PENGARUH OPINI *AUDIT*, UKURAN KAP DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)

SKRIPSI

NUR AJISAH

B1031211041

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Ajisah
NIM	: B1031211041
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juni 2025

Nur Ajisah

NIM. B1031211041

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Ajisah
NIM	: B1031211041
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Pontianak, 23 Juni 2025

Nur Ajisah
NIM. B1031211041

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH OPINI *AUDIT*, UKURAN KAP DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)

Penanggung Jawab Yuridis

Nur Ajisah
B1031211041

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 07 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak	14/07/25	
		NIP. 197307311997022001		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA	16/07/25	
		NIP. 197906182002122003		
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E, M.M., Ak., CA	14/07/25	
		NIP. 197212252000122001		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E , M.Ak.,Ak.	14/07/25	
		NIP. 198905252022032005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 AUG 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)" dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bimbingan, bantuan, motivasi dan kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan saya kesempatan untuk berada di posisi ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri yang sudah melawan rasa cemas yang berlebihan sehingga bisa melewati berbagai hal selama kuliah.
3. Keluarga tercinta khususnya orang tua saya, mama dan bapak, kakak dan adik serta saudara yang telah mendukung, mendoakan , dan memberikan nasehat agar segera menyelesaikan kuliah.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura
5. Ibu Dr. Barkah, SE., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan, saran dan arahan dalam Skripsi ini.
7. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen pembimbing akademik dan Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam Skripsi ini.

8. Ibu Gita Desyana, S.E M.M., Ak., CA. selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi dalam skripsi ini.
9. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M. Ak., Ak. selaku Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi dalam skripsi ini.
10. Staf Akademik yang telah membantu saya dalam administrasi pendaftaran skripsi ini dengan baik dan sabar.
11. Terima kasih kepada EXO, NCT, Super Junior, Blackpink, Sistar, Aespa, Seventeen, Babymonster, Taeyeon, Ailee dan musisi lainnya yang lewat lirik dan melodi kalian, aku bisa menemukan semangat di tengah lelah dan kebuntuan. Musik kalian bukan sekadar hiburan, tapi penyemangat diam yang selalu hadir saat aku hampir menyerah.
12. Para teman-teman kuliah saya Theresia Aulia Pangaribuan, Risti Wulandari, dan Rani Nuraini yang telah banyak memberikan saya saran untuk skripsi ini dan teman seperjuangan saat menulis skripsi ini.
13. Teman-teman IMATER yang telah memberikan saya banyak pengalaman yang sangat luar biasa dan berharga pada masa perkuliahan serta doa yang turut menyertai penulisan skripsi ini hingga selesai.
14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu atas segala bantuan baik berupa doa, motivasi, material yang telah diberikan kepada peneliti.

Pontianak, 23 Juni 2025

Nur Ajisah
NIM. B1031211041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan pertumbuhan perusahaan terhadap auditor switching dengan *finansial distress* sebagai variabel moderasi. *Auditor switching* merupakan tindakan pergantian auditor yang dapat dilakukan secara sukarela maupun wajib, sebagai upaya untuk menjaga independensi dan kualitas audit. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indinesia (BEI) pada periode 2019-2023. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel, dan analisis data dilakukan dengan regresi logistik serta *Moderating Regression Analysis* (MRA) menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sebaliknya, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan akan melakukan *auditor switching* untuk mendukung ekspansi dan menarik investor. Selain itu, *financial distress* tidak mampu memoderasi hubungan antara opini audit, ukuran KAP, maupun pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan pergantian auditor.

Kata Kunci: *auditor switching*, opini audit, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan, *finansial distress*

ABSTRACK

This study aims to analyze the effect of audit opinion, size of Public Accounting Firm (KAP), and company growth on auditor switching with financial distress as a moderating variable. Auditor switching is an act of changing auditors that can be done voluntarily or mandatory, as an effort to maintain audit independence and quality. The approach used in this study is a quantitative approach with a documentation method. Secondary data were obtained from the financial statements of manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. Purposive sampling technique was used in sample selection, and data analysis was carried out using logistic regression and Moderating Regression Analysis (MRA) using SPSS 25 software. The results showed that audit opinion and KAP size did not have a significant effect on auditor switching. On the other hand, company growth had a significant effect on auditor switching, indicating that company growth would carry out auditor switching to support expansion and attract investors. In addition, financial distress was unable to moderate the relationship between audit opinion, KAP size, or company growth on auditor switching. This shows that the company's problematic financial condition is not strong enough to influence management decisions in changing auditors.

Keyword: auditor switching, audit opinion, KAP size, company growth, financial distress

PENGARUH OPINI *AUDIT*, UKURAN KAP DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

a. Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* wajib menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan berfungsi menyampaikan informasi keuangan kepada pihak berkepentingan, sehingga harus disusun secara andal dan dapat dipercaya. Untuk menjamin kualitas dan independensinya, laporan keuangan harus diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Namun, hubungan jangka panjang antara perusahaan dan auditor dapat memengaruhi objektivitas audit. Oleh karena itu, praktik *auditor switching* (pergantian auditor) menjadi penting guna menjaga independensi dan meningkatkan kualitas audit. Beberapa kasus di Indonesia, seperti PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT Waskita Beton Precast Tbk, menunjukkan bahwa perubahan struktur kepemilikan, kondisi keuangan yang tidak stabil (*financial distress*), dan pertimbangan dari pemegang saham mendorong terjadinya *auditor switching*.

Pandemi COVID-19 pada 2020–2021 menekan kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan, meningkatkan risiko *financial distress*, dan memengaruhi penyusunan laporan keuangan. Situasi ini membuat peran auditor independen semakin penting, sekaligus mendorong sejumlah perusahaan melakukan *auditor switching* demi efisiensi, kepuasan, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Data menunjukkan peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan *auditor switching* dari 2019 hingga 2022. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti opini audit, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan. Opini audit yang tidak

sesuai harapan manajemen, ukuran KAP (*Big Four atau non-Big Four*), serta pertumbuhan dan kondisi keuangan perusahaan dapat mendorong terjadinya pergantian auditor.

b. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menguji peran *financial distress* sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara opini audit, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kasual komparatif (*ex post facto*) untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel berdasarkan data historis. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan unit analisis berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk angka dari laporan keuangan yang diperoleh melalui metode dokumentasi di situs resmi BEI. Variabel dependen *auditor switching* diukur dengan dummy (1 jika terjadi pergantian auditor, 0 jika tidak), variabel moderasi *financial distress* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan variabel independen terdiri dari opini audit, ukuran KAP, serta pertumbuhan perusahaan yang masing-masing diukur menggunakan variabel dummy atau rasio pertumbuhan penjualan. Seluruh data dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti.

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*, dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang

diuji, hanya pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, sementara opini audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, variabel moderasi *financial distress* tidak mampu memperkuat hubungan antara opini audit, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 perusahaan dengan metode analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan bantuan s*oftware* SPSS versi 25. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan *auditor switching* lebih dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan daripada oleh opini audit, ukuran KAP, atau kondisi *financial distress*.

4. Saran

Penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat di lakukan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengubah sampel penelitian dan menggunakan periode yang lebih lama sehingga jumlah data penerbit dapat diperoleh lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Agar penelitian selanjutnya lebih berkembang, disarankan peneliti menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi *auditor switching* dan dapat didukung variabel *finansial distress* sebagai moderasi
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel moderasi lain seperti tata kelola perusahaan (*corporate governance*), *audit fee*, reputasi auditor atau *audit tenure*, yang dapat memberikan sudut pandang baru dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi auditor switching. Variabel-variabel tersebut diyakini mampu memperkaya hasil penelitian dan memberikan kontribusi lebih luas terhadap literatur auditor switching.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.2.1. Pernyataan Masalah 5
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 7
1.4.1. Kontribusi Teoritis 7
1.4.2. Kontribusi Praktis 7
BAB II **7**
TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1. Landasan Teori 7
2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*) 7
2.1.2. Opini *Audit* 8
2.1.3. Ukuran KAP 9
2.1.4. Pertumbuhan Perusahaan 10
2.1.5. *Auditor Switching* 11
2.1.6. *Financial Distress* 12
2.2. Kajian Empiris 13
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 18
2.3.1. Kerangka Konseptual 18

2.3.2. Hipotesis Penelitian 19
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
3.1. Bentuk Penelitian 21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3. Data 21
3.3.1. Jenis dan Sumber Data 21
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 22
3.4. Populasi dan Sampel 22
3.4.1. Populasi 22
3.4.2. Sampel 23
3.5. Variabel Penelitian 24
3.5.1. Definisi Operasional Variabel 24
3.6. Metode Analisis 25
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif 25
3.6.2. Analisis Regresi Logistik 26
3.6.3. Pengujian Hipotesis 28
BAB IV 29
HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1. Hasil Penelitian 29
4.1.1. Gambaran Umum 29
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 30
4.1.3 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik 31
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis 35
4.2 Pembahasan Penelitian 38
4.2.1 Pengaruh Opini *Audit* terhadap *Auditor Switching* 40
4.2.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching* 41
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching* 41
4.2.4 Pengaruh Opini *Audit* terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai Moderasi 42
4.2.5 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai Moderasi 43

4.2.6 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai Moderasi 44
BAB V 43
PENUTUP 43
5.1 Kesimpulan 43
5.2 Keterbatasan Penelitian 44
5.3 Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Yang Melakukan *Auditor Switching* Tahun 2019-2022.....4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 13
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian..... 23
Tabel 3.2Tabel Oprasional Variabel..... 24
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sempel Penelitian..... 29
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif..... 30
Tabel 4.3 Uji Kelayakan Model Regresi..... 31
Tabel 4.4 Uji Keseluruhan Model 0..... 32
Tabel 4.5 Uji Keseluruhan Model 1..... 33
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi..... 33
Tabel 4.7 Uji Matriks Klasifikasi..... 34
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Logistik..... 35
Tabel 4.9 Uji MRA Independen..... 37
Tabel 4.10 Uji MRA Moderasi..... 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....19

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan yang telah *Go Public* wajib mengumumkan laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak independen setiap tahun Naili & Primasari, (2020). Penyusunan laporan keuangan mencakup ketentuan mengenai persyaratan penyajian, struktur laporan, serta persyaratan minimum dari isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan tujuan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Namun, pernyataan ini tidak berlaku untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas yang berbasis syariah.

Laporan Keuangan merupakan hasil dari akuntansi yang berisi informasi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan Ayu et al., (2015). Tujuan dari laporan keuangan menyajikan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan. Informasi yang disajikan perusahaan haruslah sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum yaitu dapat dipercaya dan tidak menyesatkan para pemakainya, mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut sehingga kebutuhan dari pihak yang berkepentingan akan terpenuhi Yusriwarti, (2019). Supaya laporan keuangan memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah, maka perlu adanya prosedur pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tertentu dengan memakai jasa *auditor* independen Wea & Murdiawati, (2015).

Situasi pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 turut memberikan tekanan besar terhadap aktivitas ekonomi dan keuangan perusahaan. Banyak entitas mengalami penurunan pendapatan secara drastis, keterlambatan operasional, serta risiko ketidakpastian usaha yang tinggi. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan potensi terjadinya *financial distress*. Dalam keadaan seperti itu, peran auditor independen menjadi semakin krusial untuk memastikan kewajaran penyajian laporan keuangan. Di sisi lain, kondisi pandemi juga mendorong beberapa perusahaan melakukan

auditor switching, baik karena alasan efisiensi biaya, ketidakpuasan terhadap auditor sebelumnya, maupun untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Menurut Arens, (2006) *independensi* dalam audit berarti bersikap netral dan tidak berpihak dalam mengevaluasi hasil pemeriksaan serta menyusun laporan audit. Jika sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) menjalin hubungan kerja sama dalam jangka panjang dengan suatu perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi objektivitas dan kualitas audit yang dihasilkan Fahmi et al., (2017). Oleh karena itu, rotasi *auditor* atau perubahan pihak pemeriksa keuangan menjadi hal yang penting. *auditor switching* sendiri mengacu pada pergantian *auditor* oleh perusahaan untuk menjaga independensi dan peningkatan kualitas audit Setyoastuti et al., (2020).

Kasus *auditor switching* di Indonesia juga dialami oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI). Perusahaan ini mengganti *Auditor* eksternalnya setelah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, melalui anak usahanya PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), mengakuisisi mayoritas saham SBI pada 31 Januari 2019. Akuisisi ini menyebabkan perubahan dalam struktur kepemilikan dan manajemen perusahaan, yang kemudian mendorong SBI untuk mengganti auditor eksternal. Selain itu, kondisi keuangan yang kurang stabil (*Financial Distress*) yang dialami oleh perusahaan turut menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menjaga independensi dan kualitas hasil pemeriksaan.

Kasus lain yang menunjukkan fenomena *auditor switching* adalah PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Pada tahun 2021, perusahaan ini mengalami kerugian kumulatif yang cukup besar, yaitu sebesar Rp4,902 triliun per 31 Maret 2021, yang menimbulkan keraguan terhadap kelangsungan usahanya. Menghadapi situasi tersebut, WSBP mengganti auditor eksternalnya dengan menunjuk KAP Hertanto, Grace, Karunawan pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, perusahaan kembali melakukan pergantian auditor berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mempertimbangkan rekomendasi dari Komite audit. Tujuan dari pergantian auditor ini adalah untuk memastikan kualitas hasil audit serta menjaga independensi dan objektivitas dalam proses audit perusahaan.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan tren *auditor switching* oleh berbagai perusahaan di Indonesia dalam periode 2019 hingga 2022:

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Yang Melakukan *Auditor Switching* Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Perusahaan
2019	12
2020	21
2021	25
2022	30

(Sumber: Data Olahan)

Berdasarkan Tabel 1.1, tampak jelas adanya kecenderungan peningkatan jumlah entitas bisnis yang melakukan *auditor switching* setiap tahunnya. Di tahun 2019, hanya ada 12 perusahaan yang melakukan pergantian pemeriksa keuangan, jumlah ini tergolong rendah. Namun, pada 2020, terjadi lonjakan signifikan dengan tambahan 9 perusahaan, sehingga total entitas yang beralih auditor mencapai 21. Tren ini terus berlanjut pada 2021, di mana jumlah perusahaan yang mengganti akuntan publik kembali meningkat menjadi 25, menunjukkan dorongan yang semakin besar untuk melakukan *auditor switching* di kalangan korporasi. Puncaknya terjadi pada 2022, dengan total 30 perusahaan yang melakukan rotasi auditor, menandakan bahwa praktik ini semakin lazim dalam lingkungan bisnis. Data ini menggambarkan dinamika dalam pemilihan pemeriksa keuangan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan perusahaan akan auditor yang lebih kompeten serta tekanan untuk mematuhi regulasi yang berlaku.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching* adalah opini audit. Opini audit merupakan suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor eksternal atas laporan keuangan yang telah diauditnya, yang mana pernyataan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para pemegang saham maupun calon investor Kholipah & Suryandari, (2019). Seorang auditor memungkinkan diberhentikan setelah menyajikan laporan audit yang tidak sesuai dengan keinginan manajemen yang menginginkan *unqualified opinion* Holowczak et al., (2019).

Ukuran KAP dapat mempengaruhi kualitas audit yang akan berdampak pada pergantian auditor Salim, (2014). Ukuran KAP dikelompokkan menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *Non big four* Thahir Abdul Nasser et al., (2006).

Pertumbuhan menjadi salah satu indikator penting dalam mempertahankan eksistensinya di pasar Pradipta & Septiani, (2014). Sedangkan Menurut Tisna & Suputra, (2017) pertumbuhan perusahaan mencerminkan perubahan yang terjadi akibat pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Tingkat pertumbuhan perusahaan juga menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Financial distress merupakan kondisi ketika suatu entitas menghadapi kendala ekonomi atau permasalahan dalam pengelolaan dana. Keadaan tersebut dapat dinilai melalui perbandingan liabilitas dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio* atau DER). Semakin berat kewajiban keuangan suatu perusahaan, maka semakin besar potensi terjadinya pergantian pemeriksa keuangan. Pergantian ini bertujuan agar perusahaan dapat bekerja sama dengan pihak yang lebih terpercaya, sehingga dapat memperkuat keyakinan investor Yusriwarti,(2019).

Riset ini didasarkan penelitian sebelumnya oleh Hamzah et al., (2023), meneliti pengaruh opini *audit*, ukuran KAP, dan pergantian manajemen sebagai variabel independen terhadap *auditor switching*, dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Selain itu, studi dari Marbun et al., (2022) juga menjadi referensi, di mana penelitian tersebut menggunakan opini audit, pergantian manajemen, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen, sementara *auditor switching* menjadi variabel dependen dengan *financial distress* sebagai faktor moderasi Perbedaan utama dalam penelitian ini dibandingkan riset sebelumnya terletak pada pemilihan variabel independen, yakni opini audit, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan. *auditor switching* tetap menjadi variabel dependen, sedangkan *financial distress* berperan sebagai variabel moderasi. Selain itu, di penelitian ini, pengolahan data memakai perangkat lunak SPSS.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil yang ditemukan daam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut berjudul **"Pengaruh Opini *Audit*, Ukuran KAP, dan**

Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia"

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Fenomena *auditor switching* kerap terjadi dalam dunia bisnis dan keuangan, terutama pada perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terjadinya *auditor switching* dipengaruhi berbagai faktor, seperti opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran KAP. Selain itu, kondisi *financial distress* juga memperkuat hubungan antara faktor tersebut dengan *auditor switching*.

Namun, hasil penelitian mengenai efek dari opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* menunjukkan variasi. Beberapa studi mengungkapkan bahwa opini audit tanpa modifikasi dapat mendorong perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, sementara riset lain mengindikasikan bahwa besaran KAP serta pertumbuhan perusahaan memiliki dampak yang lebih signifikan. Selain itu, peran *financial distress* sebagai variabel moderasi masih menjadi perdebatan, mengingat entitas yang menghadapi kesulitan keuangan umumnya mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan untuk mengganti auditor. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dampak opini audit, pertumbuhan perusahaan, serta ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. Penelitian ini juga mengevaluasi apakah *financial distress* dapat memperkuat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Didasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, perumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI?

2. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI?
4. Apakah *financial distress* memperkuat hubungan antara pengungkapan pernyataan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI?
5. Apakah *financial distress* memperkuat hubungan antara pengungkapan pernyataan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI?
6. Apakah *financial distress* memperkuat hubungan antara pengungkapan pernyataan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI?

1.3. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh pernyataan opini *audit* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI.
2. Menguji pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI.
3. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI.
4. Menguji apakah *financial distress* dapat memperkuat hubungan antara pernyataan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI.

5. Menguji apakah *financial distress* dapat memperkuat hubungan antara pernyataan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI.
6. Menguji apakah *financial distress* dapat memperkuat hubungan antara pernyataan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dengan menggunakan kerangka teori keagenan, penelitian ini memberikan referensi paling komprehensif tentang faktor-faktor mempengaruhi *auditor switching*, seperti opini audi*t*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran KAP. Lebih jauh, penelitian ini menyoroti kesulitan keuangan Perusahaan (*financial distress*), menyelidiki lebih dalam peran *financial distress* sebagai faktor yang dapat memperkuat hubungan antara variabel-variabel ini. Penelitian ini kemungkinan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan literatur akuntansi dan audit, khususnya dalam hal memahami dinamika pergantian auditor di industri dasar dan kimia. Selain itu, studi ini dapat menjadi rujukan bagi pihak akademisi yang berkeinginan mendalami lebih lanjut faktor-faktor mempengaruhi *auditor switching* di berbagai sektor industri.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian harapannya dapat membantu perusahaan, auditor, dan regulator dalam memahami faktor yang mempengaruhi pergantian auditor. Temuannya dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam memilih auditor yang sesuai, membantu auditor memahami pola pergantian, serta mendukung regulator seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga transparansi laporan keuangan.